

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Video musik adalah sebuah film pendek atau video yang mendampingi alunan musik, umumnya sebuah lagu. Video musik modern berfungsi sebagai alat pemasaran untuk mempromosikan sebuah album rekaman. Istilah video musik mulai populer pada tahun 1980-an dengan adanya MTV (Indira & Komsiah, 2022). Musik video dapat berfungsi sebagai media promosi untuk lagu atau musisi, sementara juga memberikan dimensi tambahan kepada pendengar melalui interpretasi visual yang menarik. Musik video telah menjadi bagian penting dari industri musik modern dan telah mengalami perkembangan signifikan sejak diperkenalkan pada awal tahun 1980-an.

Dalam industri musik dan perfilman, musik video telah menjadi bentuk seni yang sangat penting untuk menyampaikan pesan dan menciptakan pengalaman visual yang menarik. Di balik layar, ada tim kreatif yang bekerja keras untuk memastikan bahwa video tersebut memiliki tampilan dan nuansa yang sesuai dengan visi artistik yang diinginkan. Salah satu anggota penting dalam tim produksi musik video adalah editor warna. Editor warna bertanggung jawab untuk memastikan konsistensi warna, mood, dan estetika visual dalam video tersebut. Peran mereka sangat penting dalam menciptakan kesan dan atmosfer yang sesuai dengan konsep dan tema musik video.

Kata editing dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Inggris. Istilah "editing" berasal dari kata Latin "editus", yang berarti "penyajian kembali". Editing adalah tahap akhir dalam produksi film menangani audio visual yang telah direkam, dengan editing yang baik film akan lebih terstruktur jika ditayangkan akan lebih nyaman dinikmati seiring dengan alur cerita dan audio visual yang dibuat. Editor juga bisa melakukan editing *apabila voice over, effect* dan musik

sudah terkumpul. Kemudian, seorang editor harus mampu menyusun kembali potongan-potongan gambar yang diambil oleh campers selama produksi (LOLA MARSHA 2011.)

Salah satu anggota penting dalam tim produksi musik video adalah editor warna. Editor warna bertanggung jawab untuk memastikan konsistensi warna, *mood*, dan *estetika visual* dalam video tersebut. Peran mereka sangat penting dalam menciptakan kesan dan atmosfer yang sesuai dengan konsep dan tema musik video.

Editor warna berkolaborasi dengan sutradara, *sinematografer*, dan tim produksi lainnya untuk memastikan bahwa hasil akhir musik video mencerminkan visi artistik yang diinginkan. Melalui pemahaman mendalam tentang *psikologi* warna dan keahlian dalam teknik penyesuaian warna, editor warna memberikan dimensi visual yang mendalam dan memperkuat pesan yang ingin disampaikan dalam musik video.

Colorist bekerja pada hasil akhir sebuah project. *Colorist* dapat bekerja dalam sebuah komersial hingga film pendek. Dalam perannya dalam sebuah produksi film pendek, *Colorist* memiliki beberapa tugas dalam sebuah produksi animasi, Terdapat enam tugas utama seorang *Colorist* yaitu, mengkoreksi kesalahan pada warna dan eksposur, membuat elemen kunci terlihat benar, menyeimbangkan tangkapan layar dalam sebuah film agar sama, membuat *style*, menciptakan *depth* atau kedalaman, dan mengikuti standar kontrol kualitas.(Alexis Van Hurkman, 2018)

Dalam musik video *titik nadir* yang di produksi oleh band Karnamereka memiliki makna tentang perjuangan seseorang menghadapi kehidupannya yang sering dijatuhkan direndahkan tetapi seseorang itu harus bangkit sendiri tanpa bantuan orang lain. Selain itu untuk memperkuat rasa dalam musik video ini menggunakan *tone* warna yang merepresentasikan suasana dalam makna lirik lagu ini. Nilai nilai moral yang terkandung dalam lirik lagu *Titik Nadir* di rancang kedalam musik video ini agar memperkuat emosional dan makna arti sebuah lirik dalam lagu *Titik Nadir*. Analisis *tone* warna dalam sinematografi memainkan

peran krusial pemilihan palet warna yang cerdas dan konsisten dapat meningkatkan daya tarik visual, menciptakan atmosfer yang hangat, dan merangsang perasaan positif penonton. Oleh karena itu, kesadaran terhadap aspek ini oleh pembuat musik video menjadi penting untuk memberikan pengalaman sinematik yang lebih mendalam dan memuaskan, serta memperkuat naratif musik video tersebut. (Potensi Utama Dani Manesah, 2024)

1.2. Fokus Permasalahan dan Rumusan Masalah

Bagaimana peran *colorist* saat produksi musik video Titik Nadir karya Karnamereka?

1.3. Tujuan

Tujuan penulis sebagai *colorist* musik video Titik Nadir yaitu memberikan kesan warna yang tidak biasa dan mencapai *look* atau tema warna yang diinginkan oleh sutradara, menciptakan *look* membentuk suatu emosi dalam makna lagu. Selain itu *colorist* dapat menciptakan nuansa tertentu yang sesuai dengan cerita atau naratif dari video musik tersebut.

1.4. Manfaat

1.1.1 Manfaat Praktis

Secara praktis, peran seorang *colorist* dalam pembuatan musik video membawa manfaat kritis dalam meningkatkan kualitas visual dan daya tarik estetis produksi. Seorang *colorist* memainkan peran utama dalam menyempurnakan tampilan warna, kontras, dan pencahayaan, yang dapat memberikan nuansa khusus dan karakter visual pada setiap adegan. Dengan keahlian mereka dalam perangkat lunak pengolahan warna seperti DaVinci Resolve atau Adobe Premiere Pro, *colorist* dapat menyelaraskan warna antar adegan, menciptakan transisi yang mulus, dan memberikan kohesi visual pada keseluruhan musik video. Aspek praktis ini bukan hanya meningkatkan daya tarik artistik, tetapi juga memberikan kepuasan artistik yang dapat menarik perhatian audiens dan meningkatkan dampak emosional dari karya tersebut. Selain itu, kemampuan *colorist* untuk bekerja secara efisien juga dapat mempercepat proses produksi secara keseluruhan, memungkinkan tim kreatif untuk fokus pada elemen-elemen lain dari produksi musik video.

1.1.2 Manfaat Akademis

Dalam konteks Akademis, peran seorang *colorist* dalam pembuatan musik video memiliki dampak signifikan terhadap estetika visual dan interpretasi artistik karya tersebut. Seorang *colorist* bertanggung jawab untuk mengatur dan menyempurnakan palet warna, kontras, dan pencahayaan, menciptakan suasana visual yang mendukung naratif musik video. Dengan memahami psikologi warna dan keahlian dalam aplikasi perangkat lunak khusus, *colorist* dapat meningkatkan dimensi visual karya, meningkatkan daya tarik artistik, dan memberikan makna tambahan melalui penggunaan warna yang cerdas. Melalui kontribusinya, seorang *colorist* tidak hanya menyumbangkan keindahan visual tetapi juga membantu menyampaikan pesan dan emosi yang terkandung dalam musik video, memperkaya pengalaman penonton dan membuka peluang bagi analisis akademis terhadap unsur-unsur estetis dalam produksi multimedia.

